

## ABSTRAK

Masalah bagasi penumpang merupakan masalah yang paling krusial saat ini. Dalam hukum pengangkutan, kewajiban pengangkut antara lain mengangkut penumpang dan/atau barang dengan aman, utuh dan selamat sampai di tempat tujuan, memberikan pelayanan yang baik, mengganti kerugian penumpang dalam hal adanya kerugian yang menimpa penumpang, memberangkatkan penumpang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan lain-lain. Sedangkan kewajiban penumpang adalah membayar ongkos pengangkutan yang besarnya telah ditentukan, menjaga barang-barang yang berada dibawah pengawasannya, melaporkan jenis-jenis barang yang dibawa terutama barang-barang yang berkategori berbahaya, mentaati ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pengangkut yang berkenaan dengan pengangkutan.

Masalah Pokok Penelitian Tesis ini adalah Tanggung Jawab Maskapai PT. Lion Air Terhadap Kehilangan dan Kerusakan Barang Bagasi Penumpang Dalam Penerbangan Menuju Bandara Sultan Syarif Kasim II dan Penyelesaian Secara Hukum Maskapai Oleh Maskapai PT. Lion Air Terhadap Kehilangan dan Kerusakan Barang Bagasi Penumpang Dalam Penerbangan Menuju Bandara Sultan Syarif Kasim II.

Jenis penelitian ini merupakan *observational reseach* dengan cara survai, yaitu penelitian yang mengambil data langsung dari populasi/responden dengan mengadakan wawancara dan kuesioner sebagai alat pengumpul data, kemudian dari data yang diambil dilakukan pengolahan sehingga diperoleh kesimpulan dengan metode induktif. Sedangkan jika dilihat dari sifatnya maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan dalam bentuk kalimat yang jelas dan rinci tentang Kepastian Hukum Atas Tanggung Jawab Terhadap Kehilangan dan Kerusakan Barang Bagasi Penumpang Dalam Penerbangan Menuju Bandara Sultan Syarif Kasim II (Studi Pada Maskapai PT. Lion Air).

Tanggung Jawab Maskapai PT. Lion Air Terhadap Kehilangan dan Kerusakan Barang Bagasi Penumpang Dalam Penerbangan Menuju Bandara Sultan Syarif Kasim II bahwa berdasarkan tanggung jawab praduga bersalah dimana menurut konsep ini pengangkut udara dinyatakan bersalah dan akan membayar ganti kerugian atas kehilangan bagasi tercatat tersebut. Namun dalam praktiknya, masih banyak penumpang yang kehilangan bagasi merasa hak-haknya sebagai penumpang tidak dipenuhi dengan baik oleh perusahaan maskapai penerbangan di Bandara Sultan Syarif Kasim II. Penyelesaian Secara Hukum Maskapai Oleh Maskapai PT. Lion Air Terhadap Kehilangan dan Kerusakan Barang Bagasi Penumpang Dalam Penerbangan Menuju Bandara Sultan Syarif Kasim II dapat ditempuh dengan dua cara diantaranya : a. Melalui non litigasi dan b. Dengan litigasi. Upaya non litigasi dilakukan dengan mengajukan klaim langsung dengan pihak pengangkut udara, dan kemudian ditindak lanjuti dengan mencari barang bagasi yang hilang atau mengganti barang tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga dapat diajukan kepada Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen. Upaya litigasi dilakukan dengan mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri. Sejauh ini, maskapai penerbangan di Bandara Sultan Syarif Kasim II belum pernah digugat oleh penumpang, hal ini disebabkan karena penumpang menganggapnya sebagai proses yang memakan waktu lama.

**Kata kunci : Tanggung Jawab – Barang – Penerbangan**

## ABSTRAC

*Passenger baggage issues are the most crucial issue at the moment. Under the transport law, the carrier obligations shall, among other things, transport passengers and / or goods safely, intact and safely to the destination, provide good service, compensate passengers in the event of a loss to the passenger, dispatch of passengers according to a predetermined schedule and etc. Whereas the liability of the passenger is to pay the transportation fee of the specified amount, to safeguard the goods under its control, to report the types of goods brought, especially the goods that are categorized as dangerous, to comply with the provisions stipulated by the carrier concerning the carriage. Theoretically, the transport agreement is an engagement whereby one party undertakes to safely carry people or goods from one place to another while the other party, undertakes to pay the fare.*

*The main problem of this research is the Responsibility of PT. Lion Air Against Loss and Damage of Passenger Baggage Luggage In Flight To Sultan Syarif Kasim II Airport and Legal Settlement of Airlines By Airlines PT. Lion Air Against the Loss and Damage of Baggage Luggage Passenger In Flight Towards Sultan Syarif Kasim II Airport*

*This type of research is an observational reseach by way of survey, that is research which take direct data from population / respondent by conducting interview and questionnaire as data collecting tool, then from data taken done processing so that obtained by conclusion with inductive method. Meanwhile, if viewed from its nature, this research is descriptive research that explains in the form of clear and detailed sentences about Legal Certainty of Responsibility Against the Loss and Damage of Baggage Luggage Passengers In Flight To Sultan Syarif Airport Kasim II (Study On Airline PT. Lion Air).*

*Corporate Responsibility PT. Lion Air Against the Loss and Damage of Passenger Baggage In Flight to Sultan Syarif Kasim II Airport that based on the responsibility of presumption of guilty where according to this concept the air carrier is found guilty and will pay compensation for the lost of checked baggage. In practice, however, many passengers who lost their luggage felt that their passenger rights were not properly met by the airline company at Sultan Syarif Kasim II Airport. Legal Settlement of Airlines By Airlines PT. Lion Air Against Loss and Damage of Passenger Baggage In Flight To Sultan Syarif Kasim II Airport can be reached in two ways including: a. Through non litigation and b. With litigation. Non litigation efforts shall be made by making a direct claim with the air carrier, and then followed up by searching for lost luggage items or replacing the goods in accordance with applicable laws and regulations. It may also be submitted to the Consumer Dispute Settlement Agency. The litigation effort is made by filing a civil suit to the District Court. So far, the airlines at Sultan Syarif Kasim II Airport have never been sued by passengers, this is because passengers regard it as a time-consuming process.*

**Keywords: Responsibility - Goods - Flights**